



PENGUNAAN MEDIA LITERASI DIGITAL BERBANTUAN FLIPBOOK DALAM PEMBELAJARAN DARING

Emas Marlina¹, Rina Andriani²

¹Program Studi Matematika, ²Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Bale Bandung
e-mail; emasmarlina@unibba.ac.id

Naskah diterima; November 2021; publikasi online Desember 2021

Abstrak

Pembelajaran daring menjadi pilihan layanan pendidikan pada masa pandemi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk merancang, membuat dan mengimplementasikan media pembelajaran dengan menggunakan media literasi digital berbantuan flipbook dalam pembelajaran daring. Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahapan awal, inti, dan akhir. Hasil menunjukkan bahwa anak memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan pembelajaran dan memiliki sikap ingin tahu terhadap materi yang disajikan. Tanggapan siswa tentang penggunaan media literasi digital ini adalah 95% menyenangi pembelajaran dengan penggunaan media literasi digital berbantuan flipbook dan 5% tidak menyenangi. Tanggapan siswa tentang konten dalam materi yang disajikan dalam flipbook adalah 80% merasa sangat puas, 15% menyatakan puas dan 5% tidak puas. Kesimpulan menyatakan bahwa pembelajaran daring dengan media literasi digital berbantuan flipbook dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran daring.

Kata kunci: media literasi digital, digital book, pembelajaran daring.

Abstract

Online learning is the choice of educational services during the pandemic. The purpose of this community service is to design, create and implement learning media using digital literacy media assisted by flipbooks in online learning. The implementation method is carried out in three stages: initial, core, and final. The results show that children have a high interest in learning activities and have a curious attitude towards the material presented. Student responses about the use of digital literacy media are 95% enjoy learning by using flipbook-assisted digital literacy media and 5% not enjoy. Students' responses to the content in the material presented in the flipbook were 80% very satisfied, 15% satisfied and 5% dissatisfied. The conclusion states that online learning with digital literacy media assisted by flipbooks can be used as an alternative in online learning.

Keywords: digital literacy media, digital book, online learning.

A. PENDAHULUAN

Pelayanan pendidikan pada masa kini banyak memanfaatkan sarana informasi berbasis digital, mengingat kebutuhan di era teknologi kian hari makin meningkat apalagi setelah wabah penyakit Covid-19 melanda dunia tanpa terkecuali bangsa Indonesia sehingga guru harus dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi

dalam pembelajaran secara daring. Media digital menjadi sarana yang tepat dalam memenuhi kebutuhan tersebut sebagai sarana komunikasi dalam pembelajaran.

Pentingnya teknologi digital dalam kehidupan, mengubah cara berkomunikasi dan berpikir seseorang dalam pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhannya melalui internet

yang semakin mudah didapat dan dengan biaya yang terjangkau oleh berbagai kalangan masyarakat. Kemampuan dalam memahami informasi melalui proses membaca tersebut menjadi sebuah keterampilan yang harus dimiliki setiap orang yang disebut dengan literasi digital (Andriani: 2020).

Pembelajaran daring yang dilaksanakan sejak masa pandemi Covid-19 menuntut guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas untuk menyusun bahan ajar secara digital salah satunya media buku digital. Media ini efektif dijadikan sebagai media literasi saat pembelajaran daring. Namun apabila file buku tersebut jika disimpan di handphone akan banyak membutuhkan ruang penyimpanan, sehingga akan mempercepat penuhnya memori handphone tersebut, sehingga buku digital tersebut perlu disajikan dalam bentuk link yang dapat dibuka dengan menggunakan akses internet.

Flipbook adalah penyajian buku secara digital yang dapat dibuka perhalaman dengan flip-flip bisa dibuka tutup dan diatur tampilannya semenarik mungkin dan dapat dibagikan ke rekan-rekan melalui bagi link flipbook. Membagikan materi secara digital book tersebut menjadi media pembelajaran yang sangat praktis dan ekonomis.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran daring melalui media digital literasi berbantuan flipbook ini tergantung pada stabilitas jaringan, kecanggihan perangkat hardware, kelancaran sinyal dan pemilihan serta penggunaan aplikasi atau platform digital yang sesuai dengan kebutuhan. Beberapa platform digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring di- antaranya Google Classrom, Google Meet, You- tube, Whatsapp, Edmodo, dan lainnya (Kurniawaty, et. al 2021).

Aplikasi yang dapat digunakan dalam menyusun flipbook adalah halaman flip.html, Anyflipbook, dan sebagainya. Media inidapat dilengkapi dengan video, animasi atau tampilan semenarik mungkin dengan yang berisi konten atau materi belajar sesuai dengan pembelajaran yang akan disajikan. Media Flipbook ini dapat

merangsang siswa baik perhatian, perasaan maupun pandangan bahwa mereka dapat membaca buku secara digital dimanapun mereka berada dan dapat dibuka dalam berbagai media perangkat lunak seperti komputer, handphone, whatsapp maupun dalam penyajian presentasi melalui beberapa platform digital.

Keunikan dari media literasi digital berbantuan flipbook ini adalah media tersebut dapat dibuka dimana saja dan tidak membuat penyimpanan memori Hanphone penuh.

Flipbook didesain secara flip-flip sehingga tidak membuat pembaca jenuh dalam mempelajari materi yang terdapat pada media tersebut, walaupun terdapat kelemahan bahwa di tempat yang tak tersedia internet tidak bisa dibuka namun kendala tersebut dapat diminimalisir dengan ketersediaan internet yang masa sekarang semakin meningkat dan mudah untuk di dapat.

Literasi berasal dari kata “literasi yang bearti suatu istilah mengenai kemampuan dalam menyimak teks tulisan secara media online maupun secara cetak, menuliskan berbagai informasi, berbicara secara lugas, dan memperhitungkan segala sesuatu secara konsekuen (Andriani, 2020). Dalam hal ini penggunaan flipbook termasuk pada menyimak tulisan secara online atau digital.

Permasalahan mitra saat ini dalam menghadapi pembelajaran secara daring, siswa banyak tertinggal dalam pembelajaran, tidak sedikit siswa di rumah kebingungan dalam mempelajari materi pelajaran secara mendalam apabila guru kurang memfasilitasi siswa tersebut dengan media pembelajaran yang tepat dan bahan ajar yang cukup memadai. Dalam mengatasi permasalahan pada mitra tersebut sehingga melaksanakan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan di salah satu lembaga pendidikan, dengan melakukan pembelajaran daring menggunakan media literasi digital berbantuan flipbook dalam prioritas pemecahan masalah yang terjadi pada mita di sekolah.

Kompetensi literasi media digital tetap

tinggi apabila terus memberikan pengetahuan atau bimbingan mengenai literasi media digital terhadap internet (Yahya: 2019). Dalam konteks literasi digital setiap orang dituntut untuk memiliki kemampuan untuk strategi dalam komunikasimeliputi mengakses, menganalisis, mencipta, melakukan refleksi, dan bertindak menggunakan beraneka ragam perangkat digital, (Ramadhan: 2021). Guru berperan sangat besar dalam kelangsungan pembelajaran berbasis TIK apabila didukung oleh adanya fasilitas penunjang sarana dan prasarana dengan memperbanyak media pembelajaran berbasis TIK di sekolah (Susilo, et.al, 2019). Beberapa jurnal penelitian tersebut menjadi pemikiran untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di lembaga pendidikan pada Yayasan Bina Warga Mekarjaya dengan sasaran peserta didik sebanyak 15 orang dan pendampingan penyusunan bahan ajar secara digital terhadap guru-guru. Kegiatan dilaksanakan selama 1 bulan mulai dari 1 oktober 2021 sampai dengan 4 November 2021. Tempat kegiatan pembelajaran pertama kali secara tatap muka dalam sosialisasi penyusunan dan perancangan media digital literasi terhadap guru dan pengenalan penggunaan media terhadap siswa yang dilaksanakan di gedung pertemuan Yayasan Bina Warga Mekarjaya.

Metode kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahapan penting yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Tahap awal melakukan survei lokasi, permohonan perizinan, melakukan analisa kebutuhan dalam pembelajaran, penyusunan materi sesuai tema, perancangan konsep literasi digital. Tahap inti berupa kegiatan pembuatan media literasi digital yaitu flipbook, implementasi media pembelajaran melalui Whatsapp, dan diskusi temuan lapangan. Tahap akhir adalah evaluasi pelaksanaan pembelajaran, pengamatan karya guru-guru menyusun flipbook, wawancara anak didik, penyebaran angket bagi siswa terhadap kepuasan penggunaan media literasi digital berbantuan flipbook pada pembelajaran

daring, penyusunan laporan, penyusunan dokumentasi foto dan penyusunan laporan kegiatan dan luaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam tiga tahapan pengabdian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap awal

Tahapan awal adalah perencanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan survei lokasi dan melakukan proses perizinan, menganalisis kebutuhan pengajaran pendampingan pembuatan bahan ajar berupa flipbook pada guru-guru di Yayasan Bina Warga Mekarjaya.

Pendampingan adalah kegiatan pemberian bimbingan dari seseorang yang sudah menguasai ilmu tertentu terhadap seseorang yang membutuhkan ilmunya dengan tujuan meningkatkan kompetensi.

Pendampingan melibatkan aktivitas seseorang yang bersifat komunikatif, motivatif, inspiratif, interaktif, konsultatif dan negosiatif. Pemberian pendampingan terhadap peserta pelatihan akan memudahkan melaksanakan kegiatan secara terstruktur, efektif waktu dan terarah dalam bersama-sama menghadapi beragam tantangan. (Marlina, E dan Andriani, R:2020). Pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini adalah terhadap penyusunan media literasi digital berupa flipbook terhadap guru yang disajikan sebagai berikut.



Gambar 1. Pendampingan Guru-Guru dalam Menyusun Media Literasi Digital berbantuan Flipbook

Proses pendampingan guru dalam menyusun media literasi digital ini bertujuan agar memperoleh keterampilan dalam menyusun bahan ajar memenuhi kebutuhan pembelajaran daring.

2. Tahap Inti

Tahap inti adalah pembuatan media literasi digital berupa flipbook dengan praktikum yang dilaksanakan oleh guru-guru di Yayasan Bina Warga Mekarjaya.

Kegiatan akhir pada tahap inti adalah melakukan pengisian angket dengan tujuan memastikan tidak terdapat kesulitan yang dialami guru dalam mengimplementasikan media literasi digital berbantuan flipbook.



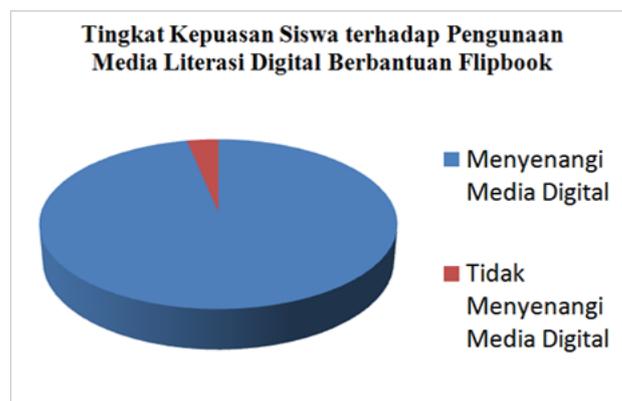
Gambar 2. Pendampingan Praktikum Guru-Guru dalam Menyusun Media Literasi Digital berbantuan Flipbook

Praktikum pembuatan media literasi digital ini memperoleh antusias yang tinggi dari para guru-guru yang terlihat pada gambar diatas.

3. Tahap Akhir

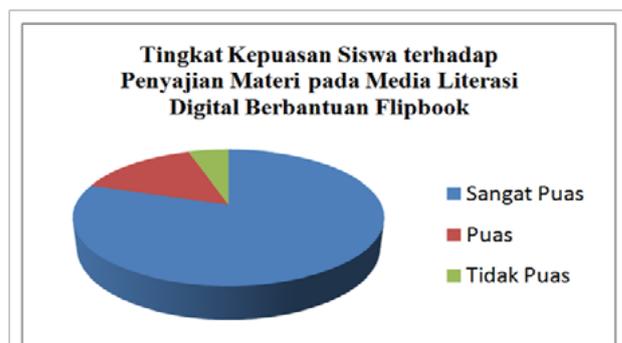
Melakukan evaluasi terhadap respon siswa untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan media literasi berbantuan flipbook dan materi yang disajikan tersebut.

Respon siswa terhadap tingkat kepuasan terhadap penggunaan media diperoleh 95% dari 20 orang siswa atau 19 orang menyenangi media literasi digital berbantuan flipbook dan 5% dari 20 orang siswa tidak menyenangi media tersebut. Hasil evaluasi disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Literasi Digital Berbantuan Flipbook

Perancangan Media literasi digital disusun dalam buku yang disajikan dalam flipbook atau buku digital yang dapat dibuka dengan flip-flip dan didesain semenarik mungkin agar dapat memuaskan siswa dalam setiap pembelajaran Daring. Hasil evaluasi tanggapan siswa terhadap penyajian materi pada media literasi digital berbantuan flipbook disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Respon Siswa terhadap Penyajian Materi pada Media Literasi digital Berbantuan Flipbook

Respon siswa terhadap penyajian materi pada media literasi digital berbantuan flipbook diperoleh hasil 80% atau 16 orang merasa sangat puas, 15 % atau 3 orang merasa puas dan 5 % atau 1 orang merasa tidak puas dengan alasan tidak menguasai media digital.

Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat ini memperoleh hasil evaluasi

bahwapembelajarandaringdenganmedia literasi digital berbantuan flipbook dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran daring.

D. KESIMPULAN

Media literasi digital berbantuan flipbook ini merupakan media pembelajaran berbasis digital dengan bahan ajar yang disusun dalam bentuk digital book dengan disertai flip-flip disetiap membuka halaman buku serta disajikan dalam bentuk link sehingga dapat dengan mudah dibagikan pada media whatsapp dan sebagainya. Media ini memiliki kelebihan dalam penyimpanan pada media handpohone tidak membutuhkan ruang memori yang cukup banyak dan dapat di unduh dimana saja dengan bantuan internet. Hasil pengabdian pada masyarakat yang dilakukan terhadap pendampingan guru dalam menyusun bahan ajar dan diimplementasikan terhadap siswa memperoleh hasil memuaskan dan siswa mneyenangi penyajian materi tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa media literasi digital dengan bantuan flipbook ini dapat digunakan pada pembelajaran daring secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Yayasan Bina Warga Mekarjaya yang telah bersedia menjadi mitra kami dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan tema penggunaan media literasi digital berbantuan flipbook dan pada guru-gurunya yang mau berpartisipasi dalam pelaksanaan pendampingan bahan ajar tersebut.

Ucapan terimakasih juga terhadap pimpinan Universitas Bale Bandung yang telah memberikan penugasan serta izin terhadap kami melakukan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di yayasan Bina Warga Mekarjaya yang beralamatkan di Kp. Ciburuy Rt.04 Rw.07 Desa Mekarjaya Kabupaten Bandung. Serta tak lupa terimakasih kepada kepala daerah Desa Mekarjaya pak OONG yang memberikan Suport pada kami akademisi Universitas Bale Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, R (2020). Literasi Digital. Bandung: CV. Dida.

Kurniawaty, L dkk (2021). Penggunaan Video Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Daring. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Nusantara. <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/1295>.

Marlina, E dan Andriani, R (2020). Pendampingan Penanaman Bibit Pohon Mangga pada Mahasiswa KKN Tematik Universitas Bale Bandung (UNIBBA) di Bantaran Sungai Citarum. Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Unram Vol.03 No.02.

<https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1865>.

Ramadhan, M (2021). Pengaruh Literasi Digital Mahasiswa PGSD dalam Memanfaatkan Google Apps terhadap perilaku Content Evaluation. Jurnal Colase Ikip Siliwangi Vol. 04 No.06. ISSN: 2614-4093 <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9727/2865>.

Susilo, H dan Rohman, G. (2019). Peran Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Studi Kasus di TK Muslihat NU Maslakul Huda. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Reforma Vo.8 No.1. ISSN: 2503- 1228.

<http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/140>.

Yahya, M (2019). Literasi Media Digital sebagai Strategi Peningkatan Kompetensi Digital pada Siswa SMA Negeri 1 Mayong. Repositori Unes: Under Graduates thesis, Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/33441/>